

# **PENGARUH NILAI PENGANTARAKUNTANSI DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI**

**Yenita Agustina**

**R. Gunawan Sudarmanto dan Teddy Rusman**

Pendidikan ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstract:** This research was meant to find out the influence of the value of a preface accounting and motivation students learn computer accounting against study result of the computer accounting graders XI route financial on SMKN 1 Liwa West Lampung lesson years 2011/2012. A sample in this research is a student XI route financial odd semester on SMKN 1 Liwa West Lampung as much as two class with total of 78 students. Methods used in this research is a method of *expost facto* capital with an approach survey, data is collected by using instrument shaped poll with a scale of measurement semantic defferensial. The sample done with proportional random sampling techniques, First, for the testing of hypotheses the second and third using formulas statistical regression.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai pengantar akuntansi dan motivasi siswa belajar komputer akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI jurusan keuangan pada SMKN 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan keuangan semester ganjil pada SMKN 1 Liwa Lampung Barat sebanyak 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 78 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* dengan pendekatan survey, data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument yang berbentuk angket dengan skala pengukuran samantic defferensial. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling, untuk pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan rumus statistik regresi.

**Kata kunci:** hasil belajar, motivasi belajar, nilai

## **Pendahuluan**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu jalan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional melalui pendidikan, pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan yang mencangkup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek sosial, ekonomi, politik dan cultural dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan warga

secara keseluruhan. Untuk meningkatkan hasil belajar perlu diperhatikan faktor- faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia. Faktor dari dalam diri manusia diantaranya penguasaan pengetahuan persyaratan dan motivasi belajar maupun faktor pribadi lainnya. Selain faktor dari dalam diri manusia, faktor yang bersumber dari luar diri manusia juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, contohnya: kondisi keluarga, keadaan lingkungan masyarakat dan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI program keahlian keuangan semester ganjil pada SMKN 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah. Hasil pra riset yang telah dilakukan pada sejumlah 78 orang siswa kelas XI semester ganjil nilai kompetensi Komputer Akuntansi. yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 16 orang atau 20,5%, nilai 65 sebanyak 19 orang siswa atau 24,4% dan  $\leq 60$  sebanyak 43 orang siswa atau 55,1%. Disimpulkan bahwa > 50% siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Sedangkan ketuntasan belajar mengajar yang diharapkan adalah 70. Siswa yang telah memperoleh nilai 70 atau lebih dikatakan tuntas atau lulus, tetapi siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 dikatakan belum tuntas atau tidak lulus.. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah dan Zein (2002: 128), yang mengemukakan bahwa apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar akuntansi dalam penelitian ini antara lain: penguasaan mata diklat pengantar akuntansi yang merupakan prasyarat dalam mengikuti bahan ajar selanjutnya. Penguasaan mata diklat pengantar akuntansi pada tahap tertentu sangat mempengaruhi keberhasilan belajar pada tahap selanjutnya. Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi siswa terhadap pelajaran komputer akuntansi. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian suatu prestasi. Dengan adanya motivasi belajar seseorang akan lebih bergairah dan terarah dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Djaali (2000: 130) mengemukakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar, dan dijelaskan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat pada diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Pengaruh nilai pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi?
2. Pengaruh motivasi siswa belajar komputer akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi?
3. Pengaruh nilai pengantar akuntansi dan motivasi siswa belajar komputer akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi

## **Kajian Pustaka**

### **1. Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Hasil belajar siswa adalah tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar siswa sangat mempengaruhi pada pembelajaran karena hasil belajar merupakan akibat dari pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006: 2) menyatakan bahwa : “hasil belajar merupakan hasil dari tindak lanjut dari tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.

Hasil belajar merupakan perolehan dari evaluasi belajar. Hasil belajar siswa berkenaan dengan kemampuan siswa di dalam memahami materi pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 57), hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang di lakukannya.” Kemudian menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) mengemukakan, “ hasil belajar merupakan hasil dari sesuatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Menurut Anni (2002: 4) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (Nashar, 2004: 77).

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (Keller dalam Nashar, 2004: 77). Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

### **2. Nilai Pengantar Akuntansi**

Nilai merupakan suatu hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar dan merupakan tolak ukur keberhasilan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, menurut Bhinneka (2001: 10) nilai mengandung arti sesuatu yang diinginkan atas hasil perbuatan atau tindakan, dengan kata lain nilai merupakan penghargaan pada setiap pekerjaan yang dilakukan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang diinginkan atas hasil perbuatan atau tindakan. Nilai yaitu penghargaan pada setiap pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan. Bagi seorang siswa, nilai merupakan sesuatu yang sangat penting karena nilai merupakan cermin dari keberhasilan belajar. Pemberian nilai juga merupakan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memberikan umpan balik yang mencerminkan seberapa jauh keberhasilan siswa yang telah dicapai tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar. Nilai

yang diperoleh siswa akan dapat membantu dalam usaha memperbaiki dan memberi motivasi peningkatan prestasi berikutnya.

Akuntansi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berstruktur, terorganisir yang didalamnya terdapat konsep-konsep yang saling berkaitan dan berkelanjutan. Menurut Soemarsono (2004:14), akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Mata diklat pengantar akuntansi pada sekolah menengah kejuruan akuntansi bertujuan membekali lulusannya dengan berbagai kemampuan dan pemahaman agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk melanjutkan keperguruan tinggi maupun bekal untuk terjun ke masyarakat. Kompetensi pengantar akuntansi merupakan dasar untuk mempelajari Komputer Akuntansi. Konsep dasar akuntansi adalah, pencatatan transaksi, siklus akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan. Penguasaan pengetahuan konsep dasar akuntansi tersebut akan sangat menentukan penguasaan pengetahuan selanjutnya yaitu Komputer Akuntansi. Sehingga untuk menguasai materi dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi diperlukan penguasaan awal sebagai pengetahuan Prasyarat. Keberhasilan siswa untuk menguasai materi komputer akuntansi sangat ditentukan oleh kemampuan awal yang dimilikinya yaitu pengantar akuntansi. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 142) ” bahwa penguasaan konsep memudahkan siswa untuk mempelajari konsep lain. Sehingga dengan menguasai materi pada kompetensi pengantar akuntansi dapat meningkatkan prestasi komputer akuntansi”.

### **3. Motivasi Pembelajaran**

Djamarah (2002: 114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dari dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Djiwandono (2002:329) mengemukakan bahwa motivasi adalah salah satu prasyarat yang penting dalam belajar. Selanjutnya, Djaali (2000: 130) mengemukakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi belajar, dan dijelaskan bahwa motivasi adalah suatu kondisi Sosiologis dan psikologis yang terdapat pada diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi meliputi dua hal yaitu: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari: (2) memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar, sebab tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit berhasil (Sardiman, 2005: 40)

Menurut Hamalik (2004: 158), motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Monks dalam Dimiyati (2006:97), motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

Menurut Surya (2004: 8) yang mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang dilakukan untuk mewujudkan perbuatan atau proses menggerakkan motif-motif menjadi perbuatan nyata atau tingkah laku dalam mencapai kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Donald dalam Sardiman (2005: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian diatas mengandung tiga element penting, diantaranya:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi paada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam system “*neorophysiological*” yang ada pada organisme manusia(walaupun motivasi itu muncul dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa”*feeling*’, afeksi seseorang. Dalamhal inimotivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalamdiri manusia, tetapi kemunculannya karenaterangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan hal yang positif dan untuk menentukan intensitas belajar seseorang untuk mencapai tujuan atau hasil belajar yang diharapkan.

Peranan motivasi belajar, sangat besar pengaruhnya untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2005: 85) tiga fungsi motivasi adalah sebagai berikut.

- 1.Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai motor yang melepas energi
- 2.Menentukan arah dan perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak capai
- 3.Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasiguna mencapai tujuan untuk menyisihkan perbutan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagiperbuatan tersebut.

## **Metodelogi penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan *Ex Post Facto* dan pendekatan survey. “pendekatan *Ex Post Facto* adalah suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebalakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. (Sugiono, 2004: 7). Sedangkan penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”. (Sugiono, 2004: 7)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif adalah metode yang menggambarkan pengaruh dua variabel atau lebih yang berbeda sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Penggunaan metode deskriptif dan verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh nilai pengantar akuntansi dan motivasi siswa belajar komputer akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI jurusan keuangan pada SMKN 1 Liwa Lampung Barat.

## Hasil dan Pembahasan.

### Hipotesis Pertama

Hipotesis untuk kasus ini:

H<sub>0</sub> : tidak ada pengaruh nilai pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI keuangan SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun pelajaran 2011/2012

H<sub>1</sub> : ada pengaruh nilai pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI keuangan SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil analisis dengan SPSS diperoleh sebagai berikut.

a) terlihat bahwa konstanta  $a = 46.284$  dan koefisien  $b = 0,396$  sehingga persamaan regresinya menjadi  $\hat{Y} = 46.248 + 0,396 X$ . Konstanta sebesar 46.248 menyatakan bahwa jika tidak ada skor nilai pengantar akuntansi ( $X_1=0$ ) maka skor hasil belajar komputer akuntansi sebesar 46.248.

b) koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,396 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,396 atau dengan kata lain "Ada Pengaruh nilai pengantar akuntansi Terhadap Hasil belajar komputer akuntansi". Dengan demikian hipotesis 1 diterima.

Kriteria pengujian hipotesis:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n - k - 1$  dan  $\alpha = 0,05$  maka H<sub>1</sub> ditolak atau sebaliknya H<sub>0</sub> diterima.
2. Apabila probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak. Sebaliknya H<sub>1</sub> diterima.

Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar  $5,000 > t_{tabel}$  sebesar 1,992 (hasil intervalasi), hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, atau dengan kata lain nilai pengantar akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Berarti pengaruh nilai pengantar akuntansi dengan hasil belajar komputer akuntansi. Korelasi antara variabel nilai pengantar akuntansi ( $X_1$ ) dengan variabel hasil belajar komputer akuntansi (Y) sebesar 0,498 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang dengan

kadar determinasi sebesar 0,248 yang berarti hasil belajar komputer akuntansi dipengaruhi nilai pengantar akuntansi sebesar 24,8% sisanya 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## Hipotesis Kedua

Dari hasil analisis dengan SPSS diperoleh sebagai berikut.

- A. Terlihat bahwa konstanta  $a = 35.199$  dan koefisien  $b = 0,398$  sehingga persamaan regresinya menjadi  $\hat{Y} = 35.199 + 0,398 X$ . Konstanta sebesar 35.199 menyatakan bahwa jika tidak ada skor nilai pengantar akuntansi ( $X_2=0$ ) maka skor hasil belajar komputer akuntansi sebesar 35.199.
- B. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,398 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_2$  maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,398 atau dengan kata lain "Ada Pengaruh antara motivasi siswa belajar komputer akuntansi Terhadap Hasil belajar komputer akuntansi". Dengan demikian hipotesis 2 diterima.

Hipotesis untuk kasus ini:

$H_0$  : tidak ada pengaruh motivasi siswa belajar komputer akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI keuangan SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun pelajaran 2011/2012

$H_1$  : ada pengaruh motivasi siswa belajar komputer akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI keuangan SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun pelajaran 2011/2012

Kriteria pengujian hipotesis:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n - k - 1$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau sebaliknya  $H_0$  diterima.
2. Apabila probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$  diterima.

Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar  $4,036 > t_{tabel}$  sebesar 1,992 (hasil intervalasi), hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain motivasi siswa belajar komputer akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti pengaruh motivasi siswa belajar komputer akuntansi dengan hasil belajar komputer akuntansi.

Korelasi antara variabel motivasi siswa belajar komputer akuntansi ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar komputer akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,420 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar 0,176 yang berarti hasil belajar komputer akuntansi dipengaruhi nilai pengantar akuntansi sebesar 17,6% sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

## Hipotesis Ketiga

Korelasi antara variabel nilai pengantar komputer akuntansi ( $X_1$ ) dan motivasi siswa belajar komputer akuntansi ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar komputer akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,634 termasuk dalam katagori hubungan yang tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,402 yang berarti hasil belajar dipengaruhi kecerdasan emosional dan penggunaan media pembelajaran sebesar 40,2% sisanya 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis dengan SPSS diperoleh sebagai berikut.

Terlihat bahwa konstanta  $a = 16,236$  dan koefisien  $b_1 = 0,379$ ;  $b_2 = 0,373$  sehingga persamaan Regresinya menjadi  $\hat{Y} = 16,236$

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Nilai Pengantar Akuntansi ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antaranilai pengantar akuntansi ( $X_1$ ) dengan hasil belajar computer akuntansi ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh antara nilai pengantar computer akuntansi dengan hasil belajar computer akuntansi sebesar 0,498 termasuk dalam katagori hubungan yang sedang dengankadar determinasi sebesar 0,248 yang berarti hasil belajar dipengaruhi kecerdasan emosional sebesar 24,8% sisanya 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi model linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 46.248 + 0,396X$  Konstanta sebesar 46,248 menyatakan bahwa jika tidak ada skor tentang pengaruh nilai pengantar akuntansi ( $X_1 = 0$ ) maka skor hasil belajar sebesar 46.248. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,396 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  ( $X_1 = 1$ ) maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,396 atau dengan kata lain, "ada Pengaruh antara nilai pengantar akuntansi Terhadap Hasil Belajar komputer akuntansi".

Nilai merupakan suatu hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar dan merupakan tolak ukur keberhasilan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Bhinneka (2001:10) yang menyatakan bahwa nilai mengandung arti sesuatu yang diinginkan atas hasil perbuatan aatu tindakan, dengan kata lain nilai merupakan penghargaan pada setiap pekerjaan yang dilakukan.

Nilai adalah sesuatu yang diinginkan atas hasil perbuatan aatu tindakan. Nilai yaitu penghargaan pada setiap pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan. Bagi seorang siswa nilai merupakan sesuatu yang sangat penting karena merupakan cerminan dari keberhasilan belajar.



Pemberian nilai juga merupakan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memberikan umpan balik yang mencerminkan seberapa jauh keberhasilan siswa yang telah dicapai tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar. Nilai yang diperoleh siswa akan dapat membantu dalam usaha memperbaiki dan memberi motivasi peningkatan prestasi berikutnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara nilai pengantar akuntansi dengan hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI keuangan SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012.

## **2. Pengaruh Motivasi Siswa Belajar Komputer Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi siswa belajar komputer akuntansi ( $X_2$ ) dengan hasil belajar komputer akuntansi ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh antara motivasi siswa belajar komputer akuntansi dengan hasil belajar komputer akuntansi sebesar 0,20 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar 0,176 yang berarti hasil belajar komputer akuntansi dipengaruhi oleh motivasi siswa belajar komputer akuntansi sebesar 17,6% sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi model linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 35.199 + 0,398X$  Konstanta sebesar 35,199 menyatakan bahwa jika tidak ada skor tentang pengaruh motivasi siswa belajar komputer akuntansi ( $X_2 = 0$ ) maka skor hasil belajar sebesar 35,199. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,398 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_2$  ( $X_2 = 1$ ) maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,398 atau dengan kata lain "Ada Pengaruh antara motivasi siswa belajar komputer akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi".

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha untuk pencapaian prestasi. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan kata lain dengan adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil belajar yang baik pula. Peranan motivasi belajar, sangat besar pengaruhnya untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2004: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai motor yang melepas energi
2. menentukan arah dan perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
3. menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan untuk menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi perbuatan tersebut.

Motivasi siswa untuk menerima pelajaran berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini perlu disadari oleh guru agar dapat memberikan motivasi yang bervariasi kepada siswa. Motivasi merupakan hal yang penting bagi siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi siswa belajar computer akuntansi dengan hasil belajar computer akuntansi siswa kelas XI keuangan SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012.

### **3. Pengaruh Nilai Pengantar Akuntansi Dan Motivasi Siswa Belajar Komputer Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa ada hubungan antar variabel nilai pengantar akuntansi ( $X_1$ ) dan motivasi siswa belajar computer akuntansi ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar computer akuntansi ( $Y$ )  $R = 0,634$  termasuk dalam kategori hubungan yang tinggi dengan  $R$  Square ( $R^2$ ) sebesar 0,402 yang berarti hasil belajar dipengaruhi oleh nilai pengantar akuntansi dan motivasi siswa belajar komputer akuntansi sebesar 40,2% sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian dilanjutkan dengan analisis linier ganda, berdasarkan perhitungan diperoleh persamaan regresinya menjadi  $\hat{Y} = 16,236 + 0,379X_1 + 0,373X_2$ . Konstanta sebesar 16,236 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang nilai pengantar akuntansi dan motivasi siswa belajar komputer akuntansi ( $X=0$ ) maka skor hasil belajar sebesar 16,236.

Koefisien regresi ( $b_1$ ) untuk  $X_1$  sebesar 0,379 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  ( $X_1 = 1$ ) maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,379 atau dengan kata lain "Ada Pengaruh nilai pengantar akuntansi Terhadap Hasil Belajar komputer akuntansi". Koefisien regresi ( $b_2$ ) untuk  $X_2$  sebesar 0,373 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_2$  ( $X_2 = 1$ ) maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,373 atau dengan kata lain "Ada Pengaruh motivasi siswa belajar komputer akuntansi Terhadap Hasil Belajar komputer akuntansi". Koefisien arah ( $b$ ) dari ke-dua variabel tersebut masing-masing bertanda positif semua dan semua probabilitasnya  $< 0,05$  maka dengan demikian dinyatakan ke-dua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003:54-71), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu secara garis besar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan) dan faktor kelelahan.

Sedangkan faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode/cara belajar, dan tugas

rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Nilai Pengantar Akuntansi Dan Motivasi Siswa Belajar Komputer Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Keuangan Pada SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Nilai Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Keuangan Pada SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012. Jika nilai pengantar akuntansi tinggi maka hasil belajar komputer akuntansinya akan meningkat, sebaliknya jika nilai pengantar akuntansi rendah maka nilai komputer akuntansinya akan rendah.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Siswa Belajar Komputer Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Keuangan Pada SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan kata lain, jika motivasi siswa belajar komputer akuntansi positif maka hasil belajar komputer akuntansi akan semakin tinggi.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Nilai Pengantar Akuntansi Dan Motivasi Siswa Belajar Komputer Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Keuangan Pada SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011. Jika nilai pengantar akuntansi dan motivasi siswa belajar komputer akuntansi tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Keuangan pada SMK Negeri 1 Liwa Lampung Barat

## **Daftar Rujukan**

- A.M, Sardiman. 2005. *Intergrasi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Anni, S.t. 2006. *Psikologi Belajar*. UPT UNNES Press. Semarang.
- Bhinneka. 2001. *Pengaruh Nilai Pengantar Akuntansi dan Intensitas Praktek Terhadap Belajar DEA For Windows Pada Mahasiswa diploma 1 Komputer Akuntansi Startek Komputer Bandar Lampung tahun Ajaran 2000/2001*. Universitas Lampung.
- DimyatidanMudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Djaali, H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djamarah, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Dellia Press. Jakarta.
- Sjiwandono, S.E.W. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Gramedia Widia Sarana. Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian*. Cetakan Keenam. CV Alvabeta. Bandung.
- Sumarsono. 2004. *Metode Penelitian Akuntansi Somtoh Interpretasi Hasil Pengelolaan Data*. UPN Veteran Jawa Timur. Surabaya.
- Surya, M. 2004. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung.